

## PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS SEKOLAH DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP DI KOTA METRO LAMPUNG

Rubiyah Astuti<sup>1</sup> dan M. Ihsan Dacholfany<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pengawas Sekolah SMP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro

<sup>2</sup>Dosen Tetap pada Universitas Muhammadiyah Metro

Email: astutirubiyah@gmail.com<sup>1</sup> dan mihсандacholfany@yahoo.com<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to analyze: 1) The influence of the regulatory supervision of the school on teacher performance, 2) The influence of school leadership on teacher performance, and 3) the influence of the regulatory supervision and leadership principals together on the performance of teachers, as many as 71 teachers are used as samples are 30 teachers and 30 as a research trial. There is a positive and significant The influence of supervision the supervisor and leadership the principle to teachers performance. The result of this study indicate that better supervision the supervisor and leadership the principle it will be better the contribution to the performance of Junior school teachers Metro City*

**Keywords:** *Supervision, Supervisor, Leadership, Teacher, Performance.*

### PENDAHULUAN

Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tidaklah semudah membalikkan tangan. Pekerjaan tersebut membutuhkan waktu yang cukup panjang dan keseriusan dalam pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan. Pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan harus selalu ditingkatkan agar kualitas kerja menjadi suatu pembiasaan (*habbit*) di lingkungan kerjanya. Hasil pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas ini tidak akan dapat dinikmati secara instan,

melainkan baru akan dapat dinikmati beberapa tahun kemudian, karena hal itu merupakan suatu proses jangka panjang dimana selama berjalannya proses tersebut terdapat banyak rintangan dan hambatan baik dari dalam maupun dari luar.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas suatu pendidikan, seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah, kualitas guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, budaya kerja, kurikulum, dan sebagainya. Namun dari sekian banyak faktor